

ABSTRAK

Medan berawal dari sebuah kampung bernama kampung Medan Perti yang didirikan oleh Guru Patimpus pada tahun 1590. Guru patimpus adalah seorang putra Karo bermarga Sembiring Pelawi dan beristrikan seorang putri Datok Pulau Berayan. Nama Medan sendiri konon berasal dari kata Madaan berarti menjadi sehat atau lebih baik. Ini sejalan dengan kenyataan bahwa Guru Patimpus adalah seorang tabib yang memiliki keahlian dalam pengobatan tradisional Karo pada masanya. Dia banyak menyembukan penyakit yang diderita penduduk. Dari kenyataan itulah yang kemudian menjadi sebutan bagi Kota Medan, yang kita kenal sampai sekarang. Dari hasil riset yang telah dilakukan, banyak masyarakat kota Medan yang tidak mengetahui tentang sejarah Guru Patimpus pendiri kota Medan karena kurangnya informasi dan catatan mengenai sejarah tentang Guru Patimpus, Maka dengan itu penulis menginterpretasi ulang sejarah Guru Patimpus kedalam media animasi 2D agar lebih menarik, mudah dimengerti dan dapat menjadi media pembelajaran serta melestarikan sejarah kota Medan. Penelitian pada karya ini menggunakan pendekatan dengan metode semiotika dari Roland Barthes yang menggunakan pemetaan secara denotasi, konotasi dan mitos. Dan juga menggunakan data literatur buku serta data hasil wawancara dan observasi yang mendukung penelitian..

Kata kunci : Guru Patimpus, Sejarah Pendiri Kota Medan, Animasi Guru Patimpus, Reinterpretasi Sejarah Guru Patimpus

ABSTRACT

Medan started from a village. The village called medan putri which was established by Guru Patimpus in 1950. Guru Patimpus was son of karo surnamed palawi Sembiring and married with princess of Berayan Island. The named of medan was taken from medaan which means healthy or better. It was in line with reality if Guru Patimpus was a physician had expertise in traditional karo medicine in his time. He was healed many diseases suffered by residents. From the fact that later became the designation for the city of Medan. That we know until now. The result of this research, Many people of medan city did not history about Guru Patimpus therefore the researcher reinterprets history about Guru Patimpus, into 2D animation media to make it more interesting. The researcher used an approach to the semiotic method from Roland Barthes that was used mapping in denotation, connotation, and myth. The researcher used a book literature data, the data from interviews and observations that support this research.

Key words : Guru Patimpus, History of medan city founder, Animation of Guru Patimpus, reinterpretation of Guru Patimpus history

